

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DALAM MEMILIH PERBANKAN
SYARIAH DI KOTA BATAM**

Raymond, Nanda Harry Mardika**Universitas Putera Batam, Indonesia****(Naskah diterima: 1 Oktober 2024, disetujui: 25 Oktober 2024)****Abstract**

One reason people choose a Bank is whether the Bank can provide benefits and convenience for them, nationally the growth of sharia banking has increased, but specifically for Riau Islands Province the growth of sharia banking actually decreased, based on these problems by using cochran Q test analysis tools the researcher tried to study whether there are factors influencing customer decision in saving in syariah bank in Batam city, and Is there any dominant factor influencing customer decision in saving in syariah bank in Batam city, the result of this research found that the existence of factors that influence the decision of the customer in saving in syariah bank in Batam City, In addition from variable external the most dominant in influencing customer decision in saving in syariah bank in Batam City that is on cultural factor at cultural indicator of State and pr factor omosi on the indicators of convenience and internal variables are the most dominant in influencing customer decisions in savings in Islamic banks in the city of Batam that is the factor of service on the indicator Courtesy of the employees and facilities factor on the indicator ATM.

Keywords: Bank Syariah, Cochran Q test, and Pepsepsi analysis.

Abstrak

Salah satu alasan masyarakat memilih suatu Bank adalah apakah Bank tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi mereka, Secara nasional pertumbuhan perbankan syariah mengalami peningkatan, namun khusus untuk Propinsi Kepulauan Riau pertumbuhan perbankan syariah justru mengalami penurunan, berdasarkan permasalahan tersebut dengan menggunakan alat analisis *cochran Q test* peneliti mencoba melakukan kajian apakah adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di kota Batam, dan Apakah adanya faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam, hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam, Selain itu dari variable eksternal variable yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam yaitu pada Faktor budaya pada indikator kebudayaan Negara dan Faktor promosi pada indikator kemudahan dan variabel internal yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank

syariah di Kota Batam yaitu Faktor pelayanan pada indikator Kesopanan para pegawai dan Faktor fasilitas pada indikator ATM

Kata kunci: Bank syariah, Cochran Q test, dan analisis Pepspsi

I. PENDAHULUAN

Menurut UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain itu bank Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi bertemakan bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI tersebut adalah berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (OJK, 2016).

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (BI, 2016). Menurut (Alamsyah, 2016) di Indonesia pada tahun 2012, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 155 BPRS, dengan total jaringan kantor mencapai 2.380 kantor yang tersebar di hampir seluruh Indonesia, Total aset perbankan syariah mencapai Rp149,3 triliun (BUS & UUS Rp145,6 triliun

dan BPRS Rp3,7 triliun) atau tumbuh sebesar 51,1% (YOY) dari posisi tahun sebelumnya.

Untuk Propinsi Kepulauan Riau berdasarkan data kajian ekonomi regional Bank Indonesia tahun 2014 menggambarkan hal yang berkebalikan dimana Kinerja perbankan Syariah di propinsi Kepulauan Riau cenderung mengalami trend penurunan, hal ini tercermin dari melambatnya pertumbuhan aset, DPK dan pembiayaan. Untuk pertumbuhan asset Bank syariah di Propinsi kepulauan Riau tercatat sebesar Rp2,81 triliun atau tumbuh 16,64% (YOY), lebih rendah bila dibanding pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 18,01% (YOY) Sebesar 95,17% atau senilai Rp2,88 triliun. Untuk DPK perbankan syariah tumbuh melambat signifikan . Total DPK sebesar Rp1,77 triliun, atau hanya tumbuh 1,10% (YOY), jauh lebih rendah dibanding pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 29,41% (YOY). Selain itu pembiayaan oleh perbankan syariah juga melambat di triwulan I 2014. Total pembiayaan senilai Rp2,31 triliun atau tumbuh 15,36% (YOY), lebih rendah dibanding pertumbuhan pada triwulan IV 2013 sebesar 20,20% (YOY).

Dari permasalahan tersebut tentunya menimbulkan suatu pertanyaan, apa yang

menjadi faktor menurunnya kinerja perbankan syariah di Propinsi Kepulauan Riau, Menurut (Maski, 2010) salah satu alasan masyarakat memilih suatu Bank adalah apakah Bank tersebut dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Setiap nasabah akan memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor tertentu untuk memutuskan menabung. Selain itu nasabah juga memperhatikan kualitas pelayanan serta produk yang ditawarkan sehingga nasabah termotivasi untuk menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Analisis persepsi masyarakat dalam memilih perbankan syariah di kota Batam”.

2. KAJIAN TEORI

1.1. Bank

Menurut (Kasmir, 2012) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank, sedangkan menurut UU No 10 tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan atau

bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

1.1.1. Bank syariah

Menurut UU No 21 tahun 2008 bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Selain itu bank syariah juga didefinisikan sebagai Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan menurut (Kasmir, 2018) Bank syariah merupakan bank yang didasarkan kepada konsep islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Sedangkan yang dimaksud dengan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain:

a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*)

b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musharakah*)

c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*)

d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*) atau

e. Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*Ijarah wa iqtina*).

2.1.2. Produk bank syariah

Menurut (Kasmir, 2012) Seperti bank konvensional bank syariah juga memiliki berbagai produk perbankan, jenis-jenis produk bank syariah antara lain :

1. *Al wadi'ah* (simpanan)

Merupakan titipan atau simpanan pada bank syariah, *al wadi'ah* merupakan titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja kepada si penitip bila menghendaki.

2. Pembiayaan dengan bagi hasil

Prinsip bagi hasil dalam bank syariah di bagi menjadi empat akad utama yaitu:

a. *Al-musyarakah* (akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu)

b. *Al-Mudharabah* (merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama

menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.

c. *Al- Muzaarah* (merupakan kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap.

d. *Al-Musaqarah* (penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri.

3. *Bai al-Murabahah*

Merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati

4. *Bai as salam*

Pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka.

5. *Bai al istihna*

Bentuk khusus dari akad bai as salam merupakan kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen

6. *Al ijarah*

Merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

7. *Al wakalah*

Penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandate dari satu pihak ke pihak lain.

8. *Al-kafalah*

Jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung

1.2. Teori pengambilan keputusan

Dalam (Maski, 2010) Keputusan mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan
2. Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik
3. Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekatkan pada tujuan tersebut.

Lebih lanjut dalam (Maski, 2010) Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Tujuan dari pengambilan keputusan, (2) Identifikasi alternative-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, (3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, (4) Sarana atau alat untuk

mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.

1.3. Perilaku konsumen

Menurut (Kotler & Keller, 2012) perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Sedangkan menurut (Schiffman & Kanuk, 2008) Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam pencarian akan pembelian, penggunaan, pengevaluasian, dan penggantian produk dan jasa yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan konsumen.

Didalam (Maski, 2010) bank harus menyusun berbagai strategi pemasaran yang dapat mengimbangi perilaku nasabah. Untuk menghadapi kelompok nasabah yang berbeda, diperlukan strategi pemasaran yang berbeda pula. Untuk mempelajari nasabah dengan strategi pemasaran yang efektif maka bank harus memahami apa yang mereka pikirkan (kognitif) dan mereka rasakan (pengaruh), apa yang mereka lakukan (perilaku) dan apa serta di mana (kejadian di sekitar) yang mempengaruhi serta dipengaruhi oleh apa

yang dipikirkan, dirasa dan dilakukan nasabah.

1.4. Keputusan memilih bank

Menurut (Maski, 2010) ada beberapa hal yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih suatu bank hal tersebut antara lain :

1. Karakteristik Bank;
2. Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank;
3. Kepercayaan akan merk bank;
4. Fungsi utilitas;
5. Prosedur evaluasi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksploratif dan deskriptif. Dimana Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sedangkan penelitian deskriptif memiliki pertanyaan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi yang detail yang dibutuhkan.

b. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di kota Batam Provinsi

Kepulauan Riau, dengan obyek penelitian berupa Masyarakat yang menabung di bank syariah.

c. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Batam. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Batam yang menabung di bank syariah.

d. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Faktor eksternal

Indikatornya meliputi :

a. Sosial

1. Faktor keluarga
2. Faktor teman dan orang sekitar

b. Pribadi

1. Faktor keadaan ekonomi
2. Faktor pekerjaan

c. Budaya

1. Faktor Kebudayaan Negara
2. Faktor Kelas ekonomi

d. Psikologis

1. Faktor Persepsi yang dimiliki
2. Faktor Opini positif masyarakat
2. Faktor Internal

Indikatornya meliputi :

a. Lokasi

1. Faktor lokasi dekat dengan pusat keramaian

2. Faktor lokasi mudah dijangkau

b. Produk

1. Faktor Produk yang ditawarkan menarik
2. Faktor keamanan

c. Pelayanan

1. Faktor kesopanan para pegawai
2. Faktor kesigapan petugas

d. Fasilitas

1. Faktor ATM
2. Lahan Parkir

e. Promosi

1. Faktor Undian
2. Faktor Kemudahan

Dari definisi operasional tersebut, untuk mengukur nilai jawaban dari dari masing-masing pertanyaan pada penelitian ini datanya berskala nominal yaitu : Jawaban setuju (YA) atas pertanyaan dengan nilai = 1. Jawaban tidak setuju (TIDAK) atas pertanyaan dengan nilai = 0

e. Uji Cochran Q Test

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis *Cochran Q test*. Alat analisis ini dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. Mulai dari 8 variabel eksternal dan 10 variabel internal kemudian pengujian 7 variabel eksternal dan 9 variabel internal, dan jumlah terkecil tidak ikut perhitungan sampai di peroleh variabel yang menunjukkan hasil tidak ada hubungan yang

cukup signifikan antara variabel yang di pilih responden.

- b. Berdasarkan semua jawaban kuesioner yang masuk, kemudian dilakukan tabulasi dan membuat tabel pengujian variabel-variabel eksternal dan internal

1. Pengujian pertama dengan menggunakan seluruh variabel eksternal dan internal, masing-masing 8 variabel eksternal dan 10 variabel internal, dengan rumus *Cochran Q test* dan pengujian statistik dilakukan dengan cara menggunakan tabel X² (df = K-1 dan $\alpha = 0,005$) apabila nilai q lebih besar dari pada X² tabel maka hipotesis ditolak.
2. Pengujian tahap kedua dengan menggunakan 8 variabel eksternal dan 10 variabel internal. Untuk memperoleh variabel yang paling menonjol dilakukan pengujian tahap ke -3 yaitu dengan menggunakan 7 variabel eksternal dan 9 variabel internal, variabel yang nilai totalnya paling kecil tidak ikut perhitungan, kemudian dilanjutkan dengan tahap ke empat dan seterusnya sampai di peroleh nilai Q lebih kecil dari X² tabel maka hipotesis di terima.

Selanjutnya untuk menganalisis data dengan uji statistik maka persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus 3.1 Rumus *Cochran Q test*

$$Q = \frac{(K - 1)\{\sum C_j^2 - \sum C_i^2\}}{K \sum R_i \sum R_i^2}$$

Dimana :

K : Jumlah Variabel

Q : Jumlah responden

C_i : Total respon pada j Variabel

R_i : Total respon pada I pengamatan

Pengujian statistik dapat dilakukan dengan cara menggunakan table X² (df = k -1 dan $\alpha = 0,05$)

- a. Apabila nilai q lebih besar, besar dari pada X² tabel maka hipotesis ditolak artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan antar variabel. Untuk menguji apakah setiap variabel saling berhubungan atau tidak memiliki hubungan yang signifikan maka diperlukan proses interaksi dengan cara mengurangi satu persatu variabel yang memiliki nilai terkecil

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Uji *Cochran Q Test*

Untuk menganalisis persepsi masyarakat dalam memilih bank syariah, penelitian ini akan menggunakan Pengujian *Cochran Q Test* dan untuk pengolahan data

dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebar, kemudian diolah dengan membuat tabulasi data dan tabel pengujian. Untuk Pengujian variabel dilakukan melalui dua tahap yaitu untuk indikator eksternal dan indikator internal. Apabila dari hasil pengujian diperoleh nilai *Cochran Q Test* lebih besar dari pada tabel *Chi Square* maka terdapat hubungan yang signifikan artinya semua indikator eksternal dan internal mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memilih bank syariah. Sedangkan dari probabilitasnya pada kolom *asyp.sig/ Asymptotic Significance* apabila probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan. Selanjutnya untuk menguji apakah setiap variabel yang berhubungan atau tidak memiliki hubungan yang signifikan, diperlukan proses interaksi dengan cara mengurangi satu persatu variabel. Berdasarkan Hasil pengujian dengan *Cochran Q test* maka di peroleh hasil sebagai berikut :

a. Variable eksternal

Pengujian Tahap 1 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	425.800 ^a

df	7
Asymp. Sig.	.000

a. 0 is treated as a success.

Pengujian Tahap 2 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	154.971 ^a
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 3 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	96.457 ^a
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 4 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	2.000 ^a
df	1
Asymp. Sig.	.157

a. 1 is treated as a success.

b. Variabel internal

Pengujian Tahap 1 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	530.537 ^a
df	9
Asymp. Sig.	.000

a. 0 is treated as a success.

Pengujian Tahap 2 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	386.853 ^a
df	7
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 3 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	257.905 ^a
df	5
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 4 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	199.390 ^a
df	4
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 5 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	144.343 ^a
df	3
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 6 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	92.914 ^a
df	2
Asymp. Sig.	.000

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 7 Test Statistics

N	70
Cochran's Q	.333 ^a
df	1
Asymp. Sig.	.564

a. 1 is treated as a success.

Berdasarkan hasil Pengujian pada indikator eksternal dan internal pada tahap pertama diperoleh *asymp sig* di bawah 0,05 artinya pada indikator eksternal memperoleh hasil signifikan hal ini membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di

Kota Batam pada indikator Eksternal, hal ini menjawab Hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Selanjutnya Pada pengujian pada indikator eksternal pada tahap ke empat telah diperoleh nilai *Cochran Q Test* 199.390 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai tabel *Chi Square sebesar* 123.23 dan nilai *asympt sig* di atas 0,05, maka pengujian dihentikan. Berdasarkan pengujian terhadap 8 indikator maka dapat disimpulkan bahwa indikator eksternal yang dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah adalah :

1. faktor budaya pada indikator
 - Kebudayaan Negara
2. Faktor promosi pada indikator
 - kemudahan

Berdasarkan hasil Pengujian pada indikator internal pada tahap pertama diperoleh *asympt sig* di bawah 0,05 artinya indikator eksternal dan internal memperoleh hasil signifikan hal ini membuktikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di kota Batam. pada indikator internal, hal ini menjawab Hipotesis pertama dalam penelitian ini di terima. Selanjutnya Pada pengujian pada indikator eksternal pada tahap ke empat telah diperoleh nilai *Cochran Q Test* 0.333 dimana

nilai ini lebih kecil dari nilai tabel *Chi Square sebesar* 123.23 dan nilai *asympt sig* di atas 0,05, maka pengujian dihentikan.

Berdasarkan pengujian terhadap 10 indikator maka dapat disimpulkan bahwa indikator internal yang dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah adalah :

1. Faktor pelayanan pada indikator
 - kesopanan para pegawai
2. Faktor fasilitas pada indicator
 - ATM

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka menjawab Hipotesis kedua dalam penelitian yaitu Adanya faktor dominan yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam.

4.2. Hasil dan pembahasan

Dari hasil pengujian pada responden nasabah Bank syariah Di Kota Batam dengan menggunakan pengujian *Cochran Q Test* diperoleh hasil Bahwa Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam. Selain itu dari variable eksternal dan internal variable yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di Kota Batam yaitu:

a. Variabel Eksternal

1. Faktor budaya pada indikator

- Kebudayaan Negara

2. Faktor promosi pada indikator

- kemudahan

b. Variabel Internal

1. Faktor pelayanan pada indikator

- Kesopanan para pegawai

2. Faktor fasilitas pada indikator

- ATM

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Di kota Batam dan mengidentifikasi faktor dominan keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah di kota Batam, berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Cochran Q Test* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Untuk Variabel Eksternal indikator yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di bank syariah Di kota Batam adalah :

1. Faktor budaya pada indikator

2. Faktor promosi pada indikator

b. Variabel Internal

1. Faktor pelayanan pada indikator

2. Faktor fasilitas pada indikator

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, H. 2016. *www.bi.go.id*. Retrieved from Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia:: [http://www.bi.go.id/id/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/ Perkembangan Prospek Perbankan Syariah IndonesiaMEA201.pdf](http://www.bi.go.id/id/ruang-media/pidato-dewan-gubernur/Documents/Perkembangan%20Prospek%20Perbankan%20Syariah%20IndonesiaMEA201.pdf)

Bank Indonesia. 2016. *Kajian Ekonomi Regional*. Retrieved from [www.bi.go.id:http://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/kepri/ ContentImages/Kajian %20Ekonomi%20 Regional%20Provinsi %20 Kepulauan%20Riau%20Tw%20I%202014.pdf](http://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/kepri/ContentImages/Kajian%20Ekonomi%20Regional%20Provinsi%20Kepulauan%20Riau%20Tw%20I%202014.pdf).

BI. 2016. *Perkembangan Impresif bank syariah*. Retrieved from [www.bi.go.id: http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Documents/99b0070d6f65481496d34a9ca4b0f7f0 Perkembangan Impresif iB Perbankan Syariah.pdf](http://www.bi.go.id/id/perbankan/edukasi/Documents/99b0070d6f65481496d34a9ca4b0f7f0PerkembanganImpresif%20iB%20Perbankan%20Syariah.pdf)

Cannon, J. p., Perreault, W. D., & McCarthy, E. J. 2008. *Pemasaran Dasar : Pendekatan Manajerial Global*. Jakarta: Salemba Empat.

Haryadi. 2007. Persepsi masyarakat terhadap Bank syariah. *Jurnal bisnis dan manajemen*, 189.

Jogiyanto.2012 metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta: BPFE

Kasmir. 2008. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. jakarata: Rajawali Press.

Kasmir. 2012. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Raja grafindo persada.

Kompas. (2016, mei minggu). *Tiga Masalah Terbesar di Bank Syariah*. Retrieved from <http://bisniskeuangan.kompas.com:2012/08/13/Tiga.Masalah.Terbesar.di.Bank.Syariah>.

Kotler, & Keller. 2012. *Marketing manajement*. New jersey: Pretince hall.

Maski, G. 2010. Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 44.

OJK. 2016. *Sejarah Bank Syariah*. Retrieved from [www.ojk.go.id: http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/entang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/entang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx)